

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek secara alamiah yang mana peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci dan hasil dalam penelitian kualitatif akan menekankan pada makna. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan juga sebagai penelitian yang berpangkal melalui pola pikir induktif yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial secara alamiah.¹

Pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan sebagai cara untuk mendiskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data yang dihimpun yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan secara seksama dan mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumentasi.²

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan gejala atau keadaan yang dilakukan penelitian secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti yang dilakukan dengan cara terjun langsung ketempat penelitian. Data yang diperoleh dan dikumpulkan yaitu berupa kata-kata hasil wawancara maupun gambar dan bukan dengan angka.

Hal ini dengan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskripsi karena data yang dikumpulkan dengan menggambarkan fenomenal-fenomenal yang diamati secara sistematis dan faktual. Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan data secara apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) kejadian yang telah dilihat dan ditelitinya.

¹ Nursapia Harahap, *"Penelitian Kualitatif"* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020) 7.

² Machmud, *"Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah"* (Malang: Selaras, 2016) 51.

Dengan demikian penelitian ini mengambil data melalui kutipan-kutipan yang diambil dari naskah wawancara, catatan penelitian, dokumentasi yang dapat menggambarkan fenomena yang diteliti yaitu mengenai Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tentunya membutuhkan lokasi atau tempat penelitian yang sesuai dengan kebutuhan sosial sebagai latar permasalahan yang digunakan sebagai pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau digunakan untuk menggambarkan objek yang di teliti secara menyeluruh. Maka dalam penelitian ini mengenai Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus peneliti memiliki dua objek lokasi penelitian yaitu dalam lingkungan Kementerian Agama Islam Negeri Kudus pada seksi penyelenggaraan madrasah dan dalam lingkungan MAN 1 Kudus hal ini dilakukan karena MAN 1 Kudus di tunjuk sebagai mitra.

Dalam hal ini lingkungan Kementerian Agama Islam Negeri Kudus yaitu meliputi dalam bidang ketua seksi bidang penyelenggaraan madrasah yaitu untuk mengetahui perkembangan mutu madrasah dalam lingkungan Kabupaten Kudus sedangkan untuk MAN 1 Kudus di tunjuk sebagai salah satu penyelenggara program yang di canangkan oleh Ketua Wilayah Kementerian Agama Islam Provinsi Jawa Tengah yaitu *Program Sahabat Madrasah* yang diharapkan dapat meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan madrasah dalam lingkungan Kementerian Agama Islam Provinsi Jawa Tengah.

Hal ini dilakukan dalam 2 (dua) tempat lokasi guna menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan oleh peneliti yaitu mengenai mutu madrasah yang ada di kabupaten kudus pada tahun 2022 yang di lakukan penelitian di ruang lingkungan Kementerian Agama Negeri Kudus pada seksi penyelenggaraan madrasah, sedangkan dalam lingkungan MAN 1 Kudus guna melakukan penelitian mengenai penerapat program yang dicanangkan oleh

Kementrian Agama Islam Provinsi Jawa Tengan mengenai program *sahabat madrasah*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022 yaitu dimulai dengan melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap yang sesuai dengan prosedur kedinasan dalam lingkungan Kementrian Agama Islam Negeri Kudus pada seksi penyelenggaraan madrasah dan dalam lingkungan MAN 1 Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sebuah sumber data yang diperoleh penulis yang digunakan untuk keperluan selama proses penelitian. Subyek penelitian ini dapat berupa orang, tempat, benda atau hal lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian tersebut.³ untuk itu peniliti dalam menentukan subyek dalam penelitian ini yaitu mengenai Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus.

Dengan hal ini subyek dalam penelitian ini mengenai judul diatas yaitu melalui ketua bidang pendidikan madrasah dalam lingkungan Kementrian Agama Islam Negeri Kudus dan melalui kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus dengan mengambil informasi secara langsung untuk sebagai bahan subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasi menjadi dua dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dengan demikian sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung yang di peroleh dari obyek yang di gunakan sebagai penelitian. Sumber data primer

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis"(Jakarta : Bina Aksara, 1989), 40.

memuat data utama yang diperoleh dari lapangan secara langsung yang dalam hal ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang di lakukan pada Kementerian Agama Islam Negeri Kudus pada seksi penyelenggaraan madrasah dan dalam lingkungan MAN 1 Kudus.

Sedangkan data tersebut difokuskan mengenai peningkatan mutu madrasah di kabupaten kudus serta penerapan program sahabat madrasah yang dicanangkan oleh Agama Islam Provinsi Jawa Tengan mengenai program *sahabat madrasah* yang juga di terapkan di Kabupaten Kudus yaitu di MAN 1 Kudus yang di tunjuk sebagai mitra dari beberapa sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data ini digunakan sebagai pelengkap dari data primer dimana sumber ini digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dihimpun dan juga digunakan sebagai perbandingan data-data tersebut. Sedangkan sumber data ini didapatkan dari buku, makalah, skripsi, disertasi, jurnal penelitian, jurnal nasional maupun internasional sehingga dapat dijadikan pelengkap dari sumber data utama atau primer penelitian yang telah di lakukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah instrumen atau alat yang digunakan dalam rangka melakukan proses mengumpulkan keterangan atau bahan yang dilakukan secara nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Teknik pengumpulan data dalam lingkup penelitian kualitatif yaitu meliputi wawancara secara, observasi dan dokumentasi yang memiliki tujuan tidak hanya sebagai alat untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.⁴ Dalam penelitian ini menjelaskan teknik

⁴ Hardayati, Syahril, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data" *Jurnal Online* 7, No. 1 (2019) : 3, diakses pada 8 Agustus, 2022 https://www.researchgate.net/profile/Syahril-Syahril-2/publication/336304206_DESAIN_PENELITIAN_DAN_TEKNIK_PENGUMPULAN_DATA_DALAM_PENELITIAN/links/5d9ac0ab92851c2f70f2184f/DESAIN-PENELITIAN-DAN-TEKNIK-PENGUMPULAN-DATA-DALAM-PENELITIAN.

penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Secara garis besar ada dua macam sebuah pedoman wawancara yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara secara tidak terstruktur, namun yang sering digunakan dalam wawancara adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan cara kegiatan yang dilakukan pertamakali oleh interviewer yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam sesuai dengan topik judul dan rumusan masalah yang di permasalahkan.⁶

Dalam hal ini peneliti atau penulis melakukan wawancara kepada tiga narasumber yaitu kepada ibu Dr. HJ. Salma Munawaroh, M. Pd selaku Kepala KASI Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Kudus, ibu Hj. Ety Mutammimah, S.Pd.I. selaku penanggung jawab penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kudus dan bapak Mohammad Umar, M. Pd selaku ketua Program Sahabat Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus. Dimana hal ini dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saat ini.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan dan merasa perlu untuk dapat melihat sendiri atau merasakan sendiri. Cara yang dilakukan oleh

⁵ Ifuddin, Beni Ahmad Saebani, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) 131.

⁶ Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) 227.

seorang peneliti yaitu harus bisa hidup di tengah-tengah kelompok manusia atau masyarakat yang ditelitinya, dengan melakukan apa yang mereka lakukan dengan cara mereka.⁷

Metode survey atau observasi merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Sedangkan pengertian lain mengenai teknik observasi (pengamatan) adalah salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indra.

Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik dari pada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara, kecenderungan sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observasi (pengamat) dapat mengetahui secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”.⁸

Dalam hal ini peneliti atau penulis melakukan observasi di lingkungan Kementerian Agama Islam Negeri Kudus pada seksi kasi pendidikan madrasah dan dalam lingkungan MAN 1 Kudus. Dimana guna mendapatkan penemuan yang dilihat secara kasat mata sehingga peneliti atau penulis dapat mengetahui keaslian bahan yang ditelitinya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumeta dari seseorang. Hasil penelitian observasi atau wawancara akan lebih kredibel (dapat dipercaya) kalau

⁷ Afrizal, “Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) 20.

⁸ Ulya, “Metode Penelitian Tafsir” (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 34.

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu silam. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil foto-foto dan video terkait kegiatan yang dilakukan oleh komunitas sebagai penunjang informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis

⁹Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D" (Bandung: Elfabeta, 2007) 43.

data. Penggunaan multi metode pada keilmuan sosial-humaniora. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal yang bersifat data lain untuk pengecekan atau perbandingan data.¹⁰ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara yaitu dengan cara membandingkan antara apa yang dikatakan narasumber secara umum dengan data yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah atau sesuai melalui observasi peneliti maupun wawancara perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sesuai dengan penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey untuk memperoleh kebenaran informasi yang sesuai dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu yang *pertama*, pada tahap pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan di lapangan. *kedua*, dilakukan ketika penulisan laporan. Jadi dengan demikian, analisis data dapat

¹⁰Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, No. 2 (2010) : 75, diakses pada 10 Agustus, 2022
<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194>.

¹¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 110.

dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, hal ini dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Selama proses penelitian, seorang penulis secara terus-menerus menganalisis data yang diperolehnya dengan membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam, observasi yang terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori. Setelah itu peneliti memulai penelitian untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas-aktivitas yang termasuk analisis data.¹²

Analisis ketika pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam analisis data ini penulis atau peneliti harus melakukan kegiatan antara lain yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas

¹²Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 50.

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018): 94 diakses pada 8 Agustus, 2022 <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Dalam mereduksi data peneliti melakukan kegiatan yaitu merangkum memilih dan memisahkan data hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan penelitian tersebut. Memilih hal-hal yang pokok dan penting dan membuang yang data yang tidak perlu. Penulis mereduksi data yang sesuai dengan judul penelitian yaitu mengenai Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program Sahabat Madrasah Di Kabupaten Kudus.

Kemudian dalam penyajian data penelitian ini yaitu memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh penulis. Dan dilanjutkan dengan pengumpulan data yang terpilih disusun secara sistematis dalam penyajiannya baik dalam bentuk narasi, diagram, atau tabel agar bisa dilakukan penarikan kesimpulan oleh penulis dan diakhiri dengan pengecekan ulang agar mudah dianalisis kemudian baru diverifikasi data dengan bantuan informan.